



Suatu pekerjaan memang harus dikerjakan dengan penuh keikhlasan, sehingga akan mendapatkan ridho Allah SWT serta menghasilkan pekerjaan yang optimal. Hal tersebut penting terutama bagi seluruh ASN Kab. Kediri yang melaksanakan tugasnya sebagai abdi negara dan masyarakat. Inilah yang menjadi tema dalam kegiatan pembinaan mental pada Senin, 5 Agustus 2019 di Gedung Bagawanta Bhari.

Di awal kegiatan Wakil Bupati Kediri memberikan sambutan serta pesan kepada seluruh peserta. Beliau menegaskan bahwa seorang ASN adalah seseorang yang bekerja dan berada di lingkup yang luas yaitu Pemerintah Kabupaten Kediri. Berada dalam lingkup yang luas, apabila dijalani dengan akhlak dan taqwa yang baik, maka pekerjaan akan berjalan dengan baik.



“Artinya ketika kita mengemban tugas sebagai pelayan masyarakat, kita harus harus memberikan pelayanan tersebut dengan baik dan ikhlas. Nantinya rejeki pasti akan turun dengan sendirinya,” ujarnya.

Untuk mengoptimalkan hasil kerja dengan penuh keikhlasan, disampaikan pula tausiyah oleh Ustad Drs. Pairin, M.Pd.I. Menurutnya ada metode tersendiri untuk melaksanakan pekerjaan, yaitu Metode Lilahita’alla.

“Metode Lilahita’alla adalah metode kerja dengan 4 poin yaitu bekerja dengan

sungguh-sungguh, kualitas optimal, sesuai dengan aturan, dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT,” kata Ustad.



Beliau juga memberikan beberapa contoh nyata agar seluruh peserta pembinaan mental dapat menyerap ilmu yang didapatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nantinya kerja seluruh ASN diharapkan dapat bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat. Di dunia ia akan mendapat rejeki berupa pekerjaan yang optimal dan rejeki lainnya, sedangkan di akhirat akan mendapatkan pahala dari Allah SWT sebagai balasannya. (Kominfo/daw,rx,tj,wk)